LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

2025



Jalan Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia 50716.
Telp. (0298) 323706

uinsalatiga.ac.id
administrasi@uinsalatiga.ac.id
Instagram: uin_salatiga
X Twitter: uin_salatiga
Youtube: uin salatiga Channel
Facebook: Uin Salatiga

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahhirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya. Atas izin dan karunia-Nya, Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga dapat Menyusun dan menyelesaikan "Laporan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran UIN Salatiga Tahun Anggaran 2025" dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bagian integral dan wujud komitmen UIN Salatiga dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban administratif, laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban publik atas kinerja institusi dalam mengemban amanah Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya di tengah dinamika pesat dunia pendidikan dan tuntutan terhadap peran strategis Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Tahun Anggaran 2025 menjadi tonggak krusial dalam upaya UIN Salatiga mentransformasi diri menuju World-Class University berbasis riset (World Class Islamic Research University). Di tengah era disrupsi digital dan tantangan globalisasi, pendidikan Islam memiliki peran ganda: menjadi penjaga nilai-nilai luhur keagamaan sekaligus lokomotif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. UIN Salatiga bertekad menjawab tantangan ini dengan mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan integritas moral (*ulul albab*).

Secara umum, capaian kinerja UIN Salatiga tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan di seluruh indikator utama, mencerminkan efektivitas strategi yang telah ditetapkan. Fokus utama kami pada tahun ini adalah penguatan ekosistem riset yang transformatif, peningkatan kualitas pendidikan berbasis digital, dan perluasan jejaring internasional yang strategis untuk memastikan rekognisi global.

Laporan ini memuat komponen penting, mulai dari profil singkat UIN Salatiga, pengukuran pencapaian kinerja, evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025, evaluasi kinerja anggaran, hingga identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut yang konstruktif.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan adalah tujuan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan kualitas layanan dan laporan pertanggungjawaban kami di masa mandating.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya bagi langkah kita semua dalam mewujudkan visi UIN Salatiga menjadi universitas Islam yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2030.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salatiga, 5 Februari 2026

REKTOR,

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
REPUBLIK INDONESIA

ZAKIYUDDIN

Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga
Telp. (0298) 323706
administrasi@uinsalatiga.ac.id
www.uinsalatiga.ac.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1

DAFTAR ISI 3

BAB I PENDAHULUAN 4

A.Latar Belakang 5

B.Fokus Kinerja Tahun Anggaran 2025 5

C.Tujuan dan Sistematika Laporan 6

D.Dasar Hukum 6

E.Ruang Lingkup Laporan 8

BAB II PROFIL SINGKAT UIN SALATIGA 9

A. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi 13

B. Profile Pegawai dan Dosen 17

1. Tenaga Dosen 18

2. Tenaga Kependidikan 20

2. Profile Mahasiswa 23

C. Capaian Kinerja 27

1. Kinerja Pelayanan 27

2. Kinerja Keuangan 29

3. Kinerja Tenaga Pendidik & Kependidikan 29

4. Kinerja Sarana dan Prasarana 30

BAB III EVALUASI PELAKSANAAN APBN TAHUN ANGGARAN 2025 32

A. Pagu Alokasi Anggaran dan Penyesuaian Pagu Tahun 2025 32

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025 36

BAB IV EVALUASI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025 41

A. Capaian Indikator Sasaran Kinerja pada Perjanjian Kinerja 43

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 44

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Baseline Tahun 2024 46

3. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025 50

B. Nilai Kinerja Anggaran 53

KENDALA DAN TINDAK LANJUT 57

A. Faktor Pendukung Kinerja 59

B. Faktor Penghambat Kinerja 60

C. Rencana Tindak Lanjut 61
D. Rekomendasi Peningkatan Kinerja Tahun 2026 62
PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memegang peranan vital sebagai simpul peradaban dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, dalam konteks ini, menyadari tuntutan zaman yang semakin kompleks, di mana institusi pendidikan dituntut untuk menghasilkan inovasi, kontribusi nyata terhadap masyarakat, dan daya saing global.

Tahun 2025 merupakan tahun krusial bagi UIN Salatiga dalam mempercepat pencapaian visi menjadi universitas Islam yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2030. Visi ini bukan sekadar aspirasi, tetapi sebuah komitmen untuk mentransformasi diri menjadi institusi yang relevan dan berdampak. Sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam, UIN Salatiga terus meningkatkan kontribusi signifikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dinamika pendidikan Islam saat ini ditandai oleh kebutuhan untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu keagamaan dengan sains modern, menghasilkan *knowledge workers* yang *shalih* dan *muslih*. Di tengah gelombang revolusi industri 4.0, UIN Salatiga berkomitmen menjadi garda terdepan dalam merespons tantangan tersebut.

B. Fokus Kinerja Tahun Anggaran 2025

Pada Tahun Anggaran 2025, fokus utama UIN Salatiga diarahkan pada penguatan ekosistem akademik yang mendukung transformasi menuju *World-Class University* (WCU) berbasis riset. Upaya ini adalah langkah strategis untuk memastikan UIN Salatiga tidak hanya menjadi konsumen ilmu, tetapi juga produsen pengetahuan yang diakui secara global.

Berbagai program strategis yang telah diimplementasikan meliputi: Digitalisasi dan Modernisasi Layanan. Meliputi digitalisasi layanan akademik dan non-akademik secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi tata kelola (*good governance*) dan

kualitas pengalaman mahasiswa (*student experience*). Akselerasi Riset dan Publikasi Internasional: Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional bereputasi (melalui jurnal terindeks Scopus/Web of Science), serta hilirisasi hasil riset yang memiliki dampak sosial dan ekonomi.

Penguatan Kemitraan Global: Perluasan jejaring kemitraan strategis global untuk mendukung program *student exchange*, *visiting professor*, dan kolaborasi riset internasional.

Upaya-upaya ini bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan pasar kerja yang semakin menuntut lulusan yang adaptif, inovatif, dan relevan.

C. Tujuan dan Sistematika Laporan

1.1. Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran UIN Salatiga Tahun Anggaran 2025 ini disusun dengan tujuan utama:

- Akuntabilitas Publik: Menyajikan bentuk pertanggungjawaban institusi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi, serta penggunaan anggaran publik (APBN) sepanjang tahun 2025 secara transparan.
- Pengukuran Kinerja: Mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- Evaluasi Strategis: Mengidentifikasi capaian, keberhasilan, kendala, dan tantangan yang dihadapi sebagai dasar untuk menyusun strategi perbaikan dan peningkatan efektivitas alokasi sumber daya publik pada tahun anggaran berikutnya.

D. Dasar Hukum

Laporan Kinerja UIN Salatiga disusun berdasarkan perundang-undangan sebagai berikut:

1. UU No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. UU No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara.
3. PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja;

4. PP No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. PP No.40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan, Pepres No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Perpres No.83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
7. PP No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. UU No.25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
9. Permen PAN-RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama;
11. KMA Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama;
12. Permen PPN No.1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional;
13. PMA No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2025;
14. PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
15. KMA No.94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama;
16. Keputusan Dirjen Pendis No.4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2025;
17. Keputusan Rektor UIN Salatiga No.B-3013/In.21/HO.10.8/08/2021 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Salatiga tahun 2020-2025;
18. Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022 tentang Universitas Islam Negeri Salatiga;
19. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga;

20. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Salatiga.

E. Ruang Lingkup Laporan

Laporan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran UIN Salatiga Tahun Anggaran 2025 berpedoman pada KMA No.94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Penyajian laporan ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- BAB I – Pendahuluan

  BAB ini menyajikan penjelasan latar belakang, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan, maksud dan tujuan laporan.

- BAB II – Profil singkat UIN Salatiga

  Menyajikan struktur organisasi UIN Salatiga, profil pegawai dan dosen, profil mahasiswa serta capaian kinerja selain capaian kinerja anggaran.

- BAB III – Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025

  Menyajikan informasi uraian pagu alokasi anggaran dan penyesuaian pagu tahun 2025 dan realisasi anggaran tahun 2025.

- BAB IV – Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun 2025

  Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap perjanjian kinerja dan nilai kinerja anggaran. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

  1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024;

  2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024.

- BAB V – Kendala dan Tindak Lanjut

  Menguraikan kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan capaian kinerja serta tidak lanjut dalam menjawab kendala tersebut. Bab ini juga

menjelaskan rekomendasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

- BAB VI – Penutup

  Bab ini berisi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan UIN Salatiga untuk meningkatkan kinerja nya dan disertai lampiran-lampiran.

BAB II
PROFIL SINGKAT UIN SALATIGA

Pendirian UIN Salatiga bermula dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) “Nahdlatul Ulama” di Salatiga. Lembaga ini menempati Gedung milik Yayasan Pesantren Luhur yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Kota Salatiga. Setelah dilakukan peninjauan oleh Tim Peninjau yang dibentuk UIN Sunan Kalijaga, akhirnya pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan kepada UIN Walisongo Semarang. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor Dd/PTA/3/1364/69 Tanggal 31 November 1969. Pada saat UIN Walisongo Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status Lembaga Negeri dan menjadi cabang UIN Walisongo di Salatiga. Penetapan status tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 Tanggal 16 April 1970.

Sejak tahun 1982 Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Salatiga pindah dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepat nya di Jalan Caranggito 02 yang saat ini bernama Jalan Tentara Pelajar 02. Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan Kembali optimism dan antusiasme seluruh Sivitas Akademik Lembaga.

Pada tahun akademik 1983/1984, eksistensi Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo di Salatiga juga semakin mantab, sebab mulai tahun akademik tersebut Lembaga sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (S1) dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Sebelumnya perguruan tinggi keagamaan hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Di samping itu secara Yuridis, UIN Walisongo di Salatiga juga semakin kokoh dengan diberlakukanya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi UIN yang mana Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo di Salatiga termasuk di dalamnya.

Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal perkembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa

bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu tersebut. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status UIN/ Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang mengokohkan eksistensi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini.

Untuk meningkatkan peran alumni dan orang tua mahasiswa maka pada tahun 1992 dibentuklah Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI). Perkembangan selanjutnya BAKOAMI berubah menjadi yayasan dengan nama Yayasan Kerjasama Alumni, Orang tua dan Mahasiswa (YAKAOMI) yang diketuai oleh Bapak Jumadi, BA. Yayasan ini sejak tahun 2010 berubah menjadi Persatuan Orang tua Mahasiswa (POM).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, maka secara yuridis tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Sesuai dengan keputusan itu, STAIN tetap didudukkan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Sebagai salah satu bentuk satuan Pendidikan Tinggi, STAIN Salatiga masih tetap pula memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya.

Dalam rangka memperluas mandat pengembangan ilmu, maka civitas akademika STAIN Salatiga berusaha mengajukan proposal alih bentuk menjadi IAIN. Usaha tersebut telah digeloragakan sejak tahun 2010 dengan menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk alih bentuk. Persyaratan yang dimaksud meliputi penyiapan tanah, penambahan jumlah mahasiswa, peningkatan pendidikan dosen, dan persyaratan lainnya. Usaha yang dilakukan oleh civitas akademika STAIN Salatiga mendapat restu dari pemerintah pusat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014, STAIN Salatiga resmi beralih bentuk menjadi IAIN Salatiga. Setelah berganti nama menjadi IAIN Salatiga dan memiliki Gedung baru di Jalan Lingkar Salatiga yang merupakan kampus 3, ternyata respon masyarakat sangat baik yaitu dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, yaitu pada tahun akademik 2023/2023 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 16.696 orang. Usaha untuk memperluas akses maka tidak hanya berhenti menjadi IAIN saja, akan tetapi juga pada tahun 2021 diusulkan juga alih bentuk dari IAIN menjadi UIN Salatiga. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2023

tanggal 8 Juni 2023, tentang Universitas Islam Negeri Salatiga. Setelah menjadi UIN Salatiga maka jumlah mahasiswanya semakin meningkat, tidak hanya mahasiswa S1, akan tetapi juga mahasiswa S2 dan S3. Hal ini merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga UIN Salatiga. Langkah selanjutnya adalah mengoptimalkan Akuntabilitas Kinerja seluruh civitas akademika UIN Salatiga.

Sebagaimana diketahui bahwa saat ini kampus UIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tantara Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan program pascasarjana dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), juga terdapat Masjid Darul Amal Salatiga. Kampus II, digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) UIN Salatiga. Kampus III, digunakan untuk Gedung Rektorat, perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), perkuliahan Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Karena perubahan status tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2023 tentang Statuta UIN Salatiga.

Tahun akademik 2023/2024 ini, UIN Salatiga telah memiliki program Pascasarjana untuk Doktoral (S3) 1 program studi, dan Magister (S2) dengan 5 program studi, serta 5 fakultas program Sarjana (S1) dengan 26 program studi. Berikut adalah data fakultas dan program studi:

1. **Program Pascasarjana**
    a. S3 Pendidikan Agama Islam
    b. S2 Pendidikan Agama Islam
    c. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
    d. S2 Ekonomi Syariah
    e. S2 Tadris Bahasa Inggris
    f. S2 Hukum Keluarga Islam
2. **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
    a. Pendidikan Agama Islam
    b. Pendidikan Bahasa Arab

c. Tadris Bahasa Inggris
d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
e. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
f. Tadris IPA
g. Tadris Matematika
h. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
i. Sains Data

3. **Fakultas Syariah**
   a. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)
   b. Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu'amalah)
   c. Hukum Tata Negara (Siyasah Syar`iyyah)
4. **Fakultas Dakwah**
   a. Komunikasi dan Penyiaran Islam
   b. Pengembangan Masyarakat Islam
   c. Manajemen Dakwah
   d. Psikologi Islam
5. **Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humaniora**
   a. Ilmu Al Qur`an dan Tafsir
   b. Sejarah Peradaban Islam
   c. Ilmu Hadis
   d. Bahasa dan Sastra Arab
   e. Aqidah dan Filsafat Islam
   f. Perpustakaan dan Sains Informasi
6. **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**
   a. Perbankan Syariah
   b. Ekonomi Syariah
   c. Akuntansi Syariah
   d. Manajemen Bisnis Syariah
   e. Bisnis Digital

A. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan tata kerja UIN Salatiga adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan
   a. Universitas Islam Negeri Salatiga yang selanjutnya disebut Universitas adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.
   b. Universitas sebagaimana dimaksud pada poin (a) secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
   c. Universitas sebagaimana dimaksud pada poin (a) dipimpin oleh Rektor.
2. Tugas Pokok

   Universitas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam rumpun ilmu agama serta berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
3. Fungsi

   Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam tugas pokok, Universitas menyelenggarakan fungsi:

   a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
   b. penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
   c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
   d. pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
   e. pengawasan internal; dan
   f. pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan
4. Struktur Organisasi

   Organisasi Universitas terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

   a. Organ Pengelola Universitas adalah :
      1) Rektor dan Wakil Rektor

JABATAN	NAMA PEJABAT
Rektor	Prof. Dr. Zakiyuddin, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Prof. Dr. Miftahuddin, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M. Ag.

JABATAN	NAMA PEJABAT
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Suwardi, S.Pd., M.Pd.

2) Fakultas

JABATAN	NAMA JABATAN
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Prof. Dr. Rasimin, S.PdI., M.Pd.
Dekan Fakultas Syari'ah	Prof. Dr. Ilyya Muhsin, S.HI., M.Si.
Dekan Fakultas Dakwah	Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	Dr. Supardi, S.Ag., M.A.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Prof. Dr. Agus Waluyo, M.Ag.
Direktur Program Pascasarjana	Prof. Dr. Phil Widiyanto, M. A.

3) Biro Administrasi Umum, Akademik, Perencanaan dan Keuangan (UAPK)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Biro AUAK	Dr. Agus Suryo Suripto, S.Ag., M.H.
Kepala Bagian Umum	M. Hidayatur Rohman, S.Pd., M.Sc.

4) Lembaga

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Hammam, M. Pd., Ph. D
Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Ari Setiawan, S.Pd., M.M.
Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	Prof. Dr. Budiyono Saputro, M.Pd.
Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Nafis Irkhami, M. Ag., M.A.

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Pusat Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Miftachudin, M.A.
Kepala Pusat Pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Yahya, S. Ag., M.HI.
Kepala Pusat Publikasi dan Rumah Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Faizal Risdianto, S.S., M. Hum.
Kepala Pusat Kerjasama Internasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Marisa Fran Lina, M.Pd.
Kepala Pusat Wasathiyyah Islam (Moderasi Beragama) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Muhamad Rozikan, S.Pd.I., M.Pd.
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Aprilian Ria Adisti, S.Pd., M.Pd.
Kepala Pusat Konsultasi dan Konseling Tazkia Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dra. Siti Asdiqoh, M.Si.
Kepala Pusat Studi Halal (Halal Center) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Ahmadi Hasanuddin Dardiri, M.H.
Kepala Pusat Bantuan Hukum Islam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	M. Yusuf Khummaini, S.HI., M.H.
Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Lembaga Penjaminan Mutu	Ibdaul Latifah, M.Pd.
Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu	Dr. Erna Risfaula Kusumawati, M.Si.
Kepala Pusat Kurikulum Lembaga Penjaminan Mutu	Dewi Wulandari, M.Sn.
Kepala Pusat Admisi Lembaga Penjaminan Mutu	Agung Guritno, S.S., M.Pd.
Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa	Dr. Rifqi Aulia Erlangga, S. Fil., M. Hum.
Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	Ifonilla Yenianti, S.Pd.I., S.IPI., MA.

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Bimo Haryo Setyoko, M. Kom.
Kepala Unit Pelaksana Teknis Ma'had Al-Jami'ah	Dr. Muh. Hafidz, M. Ag.
Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karier	Ahmad Kharis, M.A.

6) Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Jaka Siswanta, M.Pd.
Sekretaris Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Yusuf Ismail, S.H.

b. Organ Pertimbangan terdiri atas :

1) Dewan Penyantun

2) Senat Universitas

JABATAN	NAMA JABATAN
Dewan Penyantun	-
Ketua Senat Universitas	Prof. Dr. Imam Sutomo, M.Ag.

c. Organ Pengawasan :

1) Satuan Pengawasan Internal (SPI)

JABATAN	NAMA JABATAN
Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Dr. Dra. Waryunah Irmawati, M.Hum.
Sekretaris Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Sularti Yuli Amintasih, S. Sos.

2) Dewan Pengawas

JABATAN	NAMA JABATAN
Dewan Pengawas I	Akhmad Fauzin, S. Ag., M. Si
Dewan Pengawas II	Triana Ambarsari, S.E.
Dewan Pengawas III	Ir. Heru Hernawan, M.M.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu laporan evaluasi kinerja program dan anggaran UIN Salatiga tahun 2023 ini adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi UIN Salatiga yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di UIN Salatiga.

B. Profile Pegawai dan Dosen

UIN Salatiga merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan.

1. Tenaga Dosen

Jumlah dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga tahun 2025 ini berjumlah 479 dosen dengan rincian 209 Dosen PNS, 43 Dosen PPPK dan 227 DTT. Penambahan DTT sejumlah 227 tersebut dilakukan agar tercapai rasio dosen mahasiswa terpenuhi sesuai dengan Renstra. Jumlah mahasiswa pada tahun 2025 sebanyak 14.522 sehingga tercatat akhir tahun 2025 didapat rasio dosen mahasiswa mencapai rasio ideal yakni 1:30. Adapun efisiensi SDM Dosen dapat dilakukan dengan melihat data dosen dari berbagai hal, diantaranya berdasarkan status kepegawaian, kualifikasi Pendidikan, berdasarkan usia, berdasarkan Jabatan, Golongan dan berdasarkan fakultas tempat mengajar.

Tabel 2.1 Data Statistik Tenaga Pengajar (Dosen) Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

No	Tahun	PNS		PPPK		DTB PNS		DTT		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	2025	209	44 %	43	9%	0	0%	227	47%	479

Sumber : Bagian Kepegawaian dan Akademik (2025)

Tabel 2.2. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan tahun 2025

No	Kualifikasi Pendidikan	Tahun
		2025
1	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis (S2)	165
2	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis (S3)	87
Jumlah		252
Dosen Tidak tetap (DTT)		227
Total		**479**

Sumber : Bagian Kepegawaian dan Akademik (2025)

Tabel 2.3. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Usia tahun 2025

No	Usia	Tahun
		2025
1	30 Tahun ke Bawah	7
2	31 s.d. 40 Tahun	126
3	41 s.d. 50 Tahun	74
4	51 s.d. 60 Tahun	42
5	60 Tahun ke Atas	3
Jumlah		252
Dosen Tidak tetap (DTT)		227
Total		**479**

Sumber : Bagian Kepegawaian dan Akademik (2025)

Tabel 2.4. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Jabatan tahun 2025

No	Jabatan Fungasional	Tahun
		2025
1	Calon Dosen Tetap	13
2	Asisten Ahli	81
3	Lektor	98
4	Lektor Kepala	41
5	Guru Besar	19
Jumlah		252
Dosen Tidak tetap (DTT)		227
Total		**479**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Tabel 2.5. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Golongan tahun 2025

No	Golongan Ruang	Tahun
		2025
1	IV e	4
2	IV d	8
3	IV c	21
4	IV b	15
5	IV a	10
6	III d	72
7	III c	21
8	III b	57
9	III a	-
10	XII (PPPK)	3
11	X (PPPK)	36
Jumlah		252
Dosen Tidak tetap (DTT)		227
Total		**479**

2. Tenaga Kependidikan

Pegawai atau karyawan di UIN Salatiga, selain tenaga pendidik (dosen) adalah tenaga kependidikan yang berfungsi mendukung dalam hal administrasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Efisiensi tenaga kependidikan juga dapat dilihat berdasarkan status kepegawaian, kualifikasi Pendidikan, berdasarkan usia, berdasarkan Jabatan, Golongan dan berdasarkan fakultas tempat bekerja. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan operasional kampus, UIN Salatiga mencatatkan pertumbuhan jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik) yang positif. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 189 orang tenaga kependidikan. Sedangkan Tahun 2025: Jumlah ini meningkat menjadi 195 orang. Pertambahan ini bukan sekadar perubahan angka, melainkan refleksi dari komitmen universitas dalam memberikan kepastian status kerja dan kesejahteraan bagi staf pendukung akademik.

Faktor utama yang mendasari perubahan struktur SDM ini adalah kebijakan nasional peralihan tenaga honorer menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). UIN Salatiga berhasil mengeksekusi transisi ini secara sistematis melalui dua tahap besar:

- Tahap Pertama: Sebanyak 25 orang tenaga honorer berhasil melampaui seleksi dan resmi beralih status menjadi PPPK.

- Tahap Kedua: Gelombang yang lebih besar menyusul dengan 98 orang yang sukses diangkat menjadi PPPK.
- PPPK Tampungan: Selain itu, terdapat penambahan melalui skema PPPK tampungan sebanyak 2 orang, yang merupakan bagian dari kebijakan strategis pemenuhan kebutuhan formasi tertentu.

Total sebanyak 125 tenaga honorer telah berhasil dimigrasikan status kepegawaiannya menjadi aparatur sipil negara dalam skema PPPK selama periode tersebut. Perubahan status menjadi PPPK memberikan jaminan kesejahteraan yang lebih baik, yang berbanding lurus dengan peningkatan loyalitas dan etos kerja Tendik. Dengan status yang lebih formal, standar kompetensi tenaga kependidikan kini lebih terukur, mendukung cita-cita UIN Salatiga menuju tata kelola universitas yang berstandar internasional (*World Class University*). Pertambahan jumlah total menjadi 195 orang memastikan bahwa setiap fungsi layanan, mulai dari tingkat rektorat hingga program studi, memiliki personil yang memadai untuk melayani mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa yang lebih terkendali dan jumlah tenaga kependidikan yang bertambah serta lebih profesional (status PPPK), maka setiap mahasiswa di UIN Salatiga kini mendapatkan atensi dan layanan administrasi yang jauh lebih cepat, responsif, dan berkualitas.

Transformasi 125 tenaga honorer menjadi PPPK (melalui Tahap 1, Tahap 2, dan skema tampungan) adalah langkah besar UIN Salatiga dalam memanusiakan tenaga kerja sekaligus memperkuat fondasi organisasi. Tahun 2025 menjadi titik balik bagi UIN Salatiga sebagai institusi yang tidak hanya fokus pada kuantitas mahasiswa, tetapi juga sangat peduli pada penguatan kualitas dan legalitas sumber daya manusianya.

Tabel 2.7. Data Statistik Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2025

No	Tahun	PNS		PPPK		PPNPN		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	2025	69	35%	126	64 %	2	1%	**197**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Tabel 2.8. Data Statistik Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan tahun 2025

No	Kualifikasi Pendidikan	Tahun
		2025
1	S3	3
2	S2	27
3	S1	75
4	D3	10
5	D2	1
6	SMA	75
7	SMP	6
8	SD	0
	Jumlah	**197**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Tabel 2.9. Data Statistik Tenaga Kependidikan berdasarkan Usia tahun 2025

No	Usia	Tahun
		2025
1	30 Tahun ke Bawah	41
2	31 s.d. 40 Tahun	76
3	41 s.d. 50 Tahun	65
4	51 s.d. 60 Tahun	15
5	60 Tahun ke Atas	-
	Jumlah	**197**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Tabel 2.10. Data Statistik Tenaga Kependidikan berdasarkan Jabatan tahun 2025

No	Jabatan Fungsional	Tahun
		2025
1	Jabatan Pelaksana	98
2	Perencana	8
3	Pustakawan	28
4	Pengembang Teknologi Pembelajaran	12
5	Arsiparis	16
6	Analis SDM Aparatur	24
7	Analis Pengelolaan Keuangan APBN	3
8	Analis Anggaran	2
9	Pranata Komputer	6
	Jumlah	**197**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Tabel 2.11. Data Statistik Tenaga Kependidikan berdasarkan Golongan tahun 2025

No	Golongan Ruang	Tahun
		2025
1	IV c	2
2	IV b	4
3	IV a	8
4	III d	22
5	III c	3
6	III b	7
7	III a	17
8	II d	5
9	II c	5
10	II b	-
11	II a	-
12	X	2
13	IX	41
14	VIII	0
15	VII	4
16	VI	0
17	V	72
	Jumlah	**192**

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

2. Profile Mahasiswa

Pada tahun akademik 2024/2025 ini UIN Salatiga melayani **14.522** orang mahasiswa yang tersebar di berbagai jenjang program (strata) pada masing masing fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syari'ah (FS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUAH), Fakultas Dakwah (FD), dan Program Pascasarjana. Kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di UIN Salatiga dari tahun 2021-2025 cenderung meningkat, yang berakibat kepada jumlah total mahasiswa UIN Salatiga seperti tampak pada tabel 2.13. dan Gambar 2.1

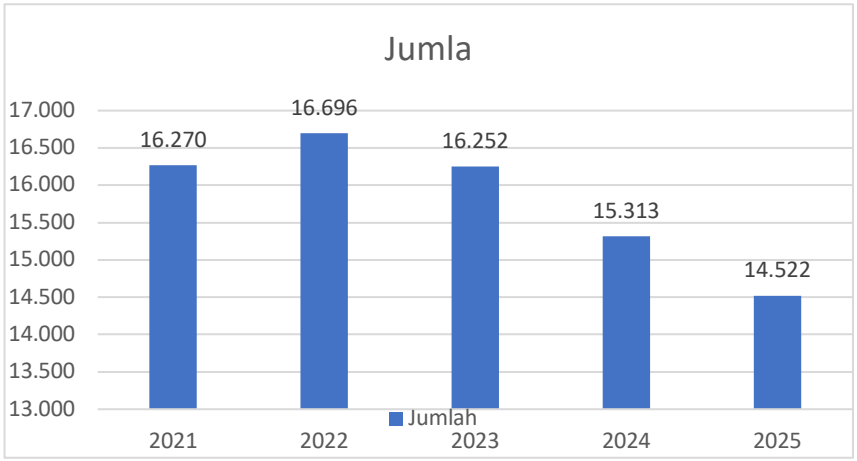
Tabel 2.13 Trend jumlah mahasiswa lima tahun terakhir (tahun 2021– 2025)

	Tahun Angkatan	Jumlah
1.	2021	16.270
2.	2022	16.696

3.	2023	16.252
4.	2024	15.313
5.	2025	14.522

Sumber : Bagian Kepegawaian (2025)

Gambar 2.1 Grafik Jumlah Mahasiswa UIN Salatiga lima tahun terakhir (2021-2025)



Jumlah mahasiswa tersebut di atas tersebar di 5 fakultas dan program pascasarjana, dalam berbagai program studi yang telah terakreditasi. Akreditasi berfungsi sebagai tolok ukur resmi bahwa PTKIN dan program studinya telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah dan komunitas akademik. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran, kurikulum, dan sumber daya yang digunakan telah teruji dan layak. Peringkat akreditasi yang baik (Unggul atau Baik Sekali) akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas institusi di mata masyarakat, calon mahasiswa, orang tua, dan dunia kerja. Ini menjadi penentu utama bagi calon mahasiswa dalam memilih tempat kuliah. Di dunia kerja, ijazah dari Program Studi atau Perguruan Tinggi dengan akreditasi yang baik (terutama Unggul/A) seringkali lebih dihargai oleh perusahaan, lembaga pemerintah, atau instansi lain.

Akreditasi Program Studi atau Institusi yang diakui menjadi persyaratan mutlak bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S2/S3) atau mengajukan permohonan beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri. Pemerintah (khususnya Kementerian Agama) menggunakan hasil akreditasi sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian bantuan, alokasi dana, dan pembinaan. Selain itu, akreditasi yang unggul mempermudah institusi untuk menjalin kerja sama (kolaborasi) dengan perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional. Proses akreditasi memaksa PTKIN untuk secara rutin melakukan evaluasi diri dan perbaikan. Ini adalah mekanisme internal yang mendorong institusi untuk terus meningkatkan kualitas dosen, fasilitas, kurikulum, penelitian, dan pelayanan agar mutu pendidikannya tidak menurun.

Data akreditasi setiap program studi di UIN Salatiga seperti tampak pada Tabel 2.14, sedangkan jumlah mahasiswa setiap program seperti tampak pada Tabel 2.15

Tabel 2.14 Data Akreditasi Prodi UIN Salatiga Tahun 2025

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Nomor SK
	FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN				
1	Pendidikan Agama Islam	UNGGUL	2025-2030	S1	1146/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2025
2	Pendidikan Bahasa Arab	B	2021-2026	S1	6806/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022
3	Tadris Bahasa Inggris	UNGGUL	2025-2030	S1	366/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	A	2021-2026	S1	6795/SK/BAN-PT/Ak.PNB/S/X/2022
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	UNGGUL	2022-2027	S1	388/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022
6	Pendidikan Profesi Guru	UNGGUL	2024-2029	PROFESI	618/SK/LAMDIK/Ak/P/VI/2024
7	Tadris IPA	BAIK SEKALI	2023-2028	S1	2474/SK/BAN-PT/Ak/S/VI/2023
8	Tadris Matematika	BAIK SEKALI	2025-2030	S1	789/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2025
9	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	BAIK SEKALI	2023-2028	S1	939/SK/LAMDIK/Ak/S/IX/2023
10	Sains Data	BAIK	2025-2030	S1	050/SK/LAM-INFOKOM/Ak.P/S/VIII/2025
	FAKULTAS SYARIAH				
11	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)	BAIK SEKALI	2021-2026	S1	7186/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2024
12	Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu'amalah)	UNGGUL	2022-2027	S1	5432/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/2024
13	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar`iyyah)	BAIK SEKALI	2021-2026	S1	6363/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/2024
	FAKULTAS DAKWAH				
14	Komunikasi dan Penyiaran Islam	UNGGUL	2024-2029	S1	4339/SK/BAN-PT/Ak/S/V/2024
15	Pengembangan Masyarakat Islam	UNGGUL	2024-2029	S1	4956/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2024

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Nomor SK
16	Manajemen Dakwah	UNGGUL	2023-2028	S1	5222/SK/BAN-PT/Ak/S/XII/2023
17	Psikologi Islam	BAIK SEKALI	2020-2025	S1	7228/SK/BAN-PT/Ak.PS/S/X/2022
18	Teknologi Informasi	BAIK	2025-2030	S1	051/SK/LAM-INFOKOM/Ak.P/S/VIII/2025
	FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA				
19	Ilmu Al Qur`an dan Tafsir	BAIK SEKALI	2023-2028	S1	6368/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2024
20	Sejarah Peradaban Islam	A	2021-2026	S1	6802/SK/BAN-PT/Ak.PNB/S/X/2022
21	Ilmu Hadis	B	2021-2026	S1	6813/SK/BAN-PT/Ak.PNB/S/X/2022
22	Bahasa dan Sastra Arab	B	2021-2026	S1	6808/SK/BAN-PT/Ak.PNB/S/X/2022
23	Aqidah dan Filsafat Islam	BAIK SEKALI	2024-2029	S1	599/SK/BAN-PT/Ak/S/II/2024
24	Perpustakaan dan Sains Informasi	MINIMUM	Prodi baru	S1	83/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/I/2024
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM				
25	Perbankan Syariah	A	2020-2025	S1	6799/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022
26	Ekonomi Syariah	UNGGUL	2022-2027	S1	10520/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2022
27	Akuntansi Syariah	BAIK SEKALI	2025-2030	S1	6823/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022
28	Manajemen Bisnis Syariah	UNGGUL	2025-2030	S1	7211/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020
29	Bisnis Digital	BAIK SEKALI	2025-2030	S1	2739/DE/A.5/AR.10/VIII/2025
	PASCASARJANA				
30	S2 Ekonomi Syariah	BAIK SEKALI	2021-2026	S2	1698/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021
31	S2 Pendidikan Agama Islam	UNGGUL	2023-2028	S2	704/SK/LAMDIK/Ak/M/VI/2023
32	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	UNGGUL	2024-2029	S2	49/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2024
33	S2 Hukum Keluarga Islam	UNGGUL	2024-2029	S2	4030/SK/BAN-PT/PB-PS/M/VII/2023
34	S2 Tadris Bahasa Inggris	UNGGUL	2024-2029	S2	285/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Nomor SK
35	S3 Pendidikan Agama Islam	BAIK SEKALI	2024-2029	S3	4057/SK/BAN-PT/PB-PS/D/VII/2023
	Jumlah Prodi	**35**			

Tabel 2.15 Jumlah Perkembangan Mahasiswa UIN Salatiga Tahun Akademik 2021 s.d 2025

DATA JUMLAH MAHASISWA UIN SALATIGA
PERIODE TAHUN 2021 - 2025

PRODI						BERDASARKAN J/K		TOTAL
	2021	2022	2023	2024	2025	L	P	
S3 - Pendidikan Agama Islam	7	15	10	20	12	52	12	64
S2 - Pendidikan Agama Islam	0	25	26	23	29	50	53	103
S2 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	9	8	10	12	9	30	39
S2 - Ekonomi Syariah	0	3	9	11	22	21	24	45
S2 - Tadris Bahasa Inggris	0	7	11	10	13	13	28	41
S2 - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	0	20	28	32	35	70	45	115
S1 - Pendidikan Agama Islam	66	116	118	142	140	230	430	582
S1 - Pendidikan Bahasa Arab	51	68	67	45	42	98	190	273
S1 - Tadris Bahasa Inggris	69	113	103	78	99	150	351	462
S1 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	47	104	116	111	131	70	460	509
S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	39	58	63	45	48	15	266	253
S1 - Tadris IPA	35	76	83	56	64	49	284	314
S1 - Tadris Matematika	42	79	69	50	49	63	262	289
S1 - Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	69	74	117	95	115	138	355	470
S1 - Sains Data	0	0	13	28	53	45	49	94
S1 - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	140	146	150	115	116	385	467	667
S1 - Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu`amalah)	154	138	134	80	81	259	461	587
S1 - Hukum Tatanegara (Siyasah Syar`iyyah)	137	142	182	102	99	383	444	662
S1 - Komunikasi dan Penyiaran Islam	83	199	167	142	164	463	412	755
S1 - Manajemen Dakwah	34	80	64	57	59	160	172	294
S1 - Pengembangan Masyarakat Islam	19	56	46	32	49	95	143	202
S1 - Psikologi Islam	78	191	173	156	150	193	649	748
S1 - Teknologi Informasi	0	0	40	84	103	147	80	227
S1 - Sejarah Peradaban Islam	147	148	122	70	67	335	375	554
S1 - Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	106	102	100	74	68	229	306	450
S1 - Ilmu Hadis	16	21	25	16	13	63	57	91
S1 - Bahasa dan Sastra Arab	36	43	43	31	37	99	131	190
S1 - Aqidah dan Filsafat Islam	38	44	38	30	24	105	105	174
S1 - Perpustakaan dan Sains Informasi	0	0	14	54	84	49	103	152
S1 - Perbankan Syariah	94	185	159	129	116	221	538	683
S1 - Ekonomi Syariah	112	187	190	163	188	388	561	840
S1 - Akuntansi Syariah	105	191	181	152	154	223	643	783
S1 - Manajemen Bisnis Syariah	95	192	178	195	179	363	557	839
S1 - Bisnis Digital	0	0	42	70	134	121	125	246
TOTAL	**1819**	**2832**	**2889**	**2508**	**2749**	**5354**	**9168**	**12797**

C. Capaian Kinerja

Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Kinerja yang dimaksud dalam konteks ini adalah capaian UIN Salatiga dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Selama 5 tahun terakhir, kinerja UIN Salatiga

dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya kinerja pelayanan, aspek keuangan, aspek tenaga pendidik dan kependidikan, serta aspek sarana dan prasarana.

1. Kinerja Pelayanan

Kinerja pelayanan merupakan kinerja utama UIN Salatiga dalam menyajikan pelayanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa. Kinerja utama yaitu pelayanan yang bersentuhan langsung kepada mahasiswa. Kinerja ini berdampak pada kinerja aspek-aspek yang lain. Oleh sebab itu, pada bagian ini akan dijelaskan evaluasi kinerja yang merupakan bagian dari kinerja aspek pelayanan, diantaranya sebagai berikut:

a. Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan yang diterima dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2021-2025) terlihat meningkat, namun pada tahun 2025 tercatat minat mahasiswa baru sedikit menurun, hal ini tentu menjadi perhatian lebih dari Lembaga tinggi. Beberapa faktor yang mendasari hal tersebut bisa terjadi diantaranya adalah semakin naik nya biaya pendidikan namun tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan minimum daerah, sehingga beberapa lulusan sekolah menengah atas memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan;
b. Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan yang diterima menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2025, mengindikasikan tingginya minat masyarakat. Upaya peningkatan promosi dan pembukaan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri berhasil menarik calon mahasiswa yang lebih berkualitas, membalikkan sedikit penurunan yang sempat terjadi pada tahun sebelumnya.
c. Penerimaan mahasiswa baru dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2021-2025) mencapai rata-rata 2.559.
d. Jumlah mahasiswa pada tahun 2025 mencapai 12.797, nilai tersebut mengalami penurunan sebanyak 791 mahasiswa dari tahun sebelumnya.
e. Sebaran asal mahasiswa UIN Salatiga pada tahun 2025 tercatat berasal dari 31 provinsi di seluruh Indonesia, dengan terbesar dari provinsi Jawa Tengah, sedangkan 34 dari total mahasiswa adalah mahasiswa asing.
f. Berdasarkan data *Tracer Study* tahun 2025, terdapat 40,93% lulusan UIN Salatiga bekerja sebagai karyawan tetap, Wiraswasta sebanyak 4,23% dan Lulusan yang masih melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi sebanyak 1,3%.
g. Data akreditasi di lingkungan UIN Salatiga terdiri dari 14 Prodi terakreditasi Unggul, 3 Prodi terakreditasi A, sebanyak 12 Prodi terakreditasi Baik Sekali, 20 Prodi terakreditasi B, 2 Prodi terakreditasi Baik dan 1 Prodi terakreditasi Minimum pada tahun akademik 2024/2025.
h. Total prestasi yang diraih mahasiswa di tahun 2025 meningkat drastis, dengan penambahan 10 prestasi di tingkat internasional dan 15 di tingkat nasional, sebagai hasil

dari program pembinaan talenta yang terstruktur dan dana dukungan kompetisi yang memadai.

i. Hasil survey kepuasan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fasilitas perkuliahan yang representatif.
j. Jumlah penerima beasiswa KIP di 5 tahun terakhir totalnya mencapai 1.406 mahasiswa UIN Salatiga.
k. Data publikasi karya ilmiah dosen berupa buku mengalami kenaikan pada tahun 2025. Total 5 tahun terakhir terdapat 353 buku.
l. Terjadi peningkatan yang besar dalam jumlah publikasi karya ilmiah berupa jurnal yang sangat signifikan dalam setiap tahun. Total terdapat 4.254 jurnal yang terpublikasi di 5 tahun terakhir.
m. Sampai tahun 2025 total jumlah jurnal yang dimiliki oleh UIN Salatiga sejumlah 23 jurnal. Sebanyak 2 (dua) jurnal telah terindeks Scopus, sejumlah 7 (tujuh) jurnal berstatus Sinta 2, ada 3 (tiga) jurnal berstatus Sinta 3, ada 7 (tujuh) jurnal berstatus Sintas 4, terdapat 1 (satu) jurnal berstatus Sinta 5, dan terdapat 3 (dua) jurnal yang belum memiliki Sinta.
n. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diwujudkan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pembangunan Nasional.

2. Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan meliputi perkembangan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dua tahun terakhir, rasio subsidi pemerintah dan perkembangan *cost recovery.*

a. Sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU), UIN Salatiga pada tahun 2025 menunjukkan pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang efektif. Pemanfaatan PNBP sebagai sumber dana pendukung operasional strategis (riset, publikasi, internasionalisasi) meningkat, mencerminkan kemandirian finansial yang lebih baik, sebagaimana yang diharapkan dari transisi status sebelumnya.
b. Prosentase Perbandingan Target & Realisasi PNBP mengalami kenaikan setiap tahunnya.
c. Realisasi PNBP selama 5 tahun terakhir (2021 – 2025) diatas 80%, dan tercatat pada tahun 2025 mencapai 80,85%.
d. PNBP UIN Salatiga yang berasal dari UKT mahasiswa menyumbang anggaran pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2024 perbandingan BLU terhadap RM hanya sebesar 30.02% dan tahun 2025 sudah mencapai 46.47%.

e. UIN Salatiga berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangannya di tahun 2025, menandakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang optimal.

3. Kinerja Tenaga Pendidik & Kependidikan

Pada bagian ini akan disajikan data perkembangan tenaga pendidik dan kependidikan selama tiga tahun terakhir.

a. Dalam 5 tahun terakhir (2021-2025) selalu terdapat penambahan Tenaga Pendidik (Dosen) dengan status PNS maupun PPPK dan keseluruhan memiliki kualifikasi pendidikan minimal Magister (S2), tercatat pada tahun 2025 sejumlah 253 orang.
b. Jumlah dosen 253 orang pada tahun 2025 tersebut terdiri dari PNS sebanyak 209 orang dan dosen PPPK sebanyak 44 orang.
c. Dari 209 Dosen PNS maupun PPPK, pada tahun 2025 tercatat ada 25 Guru Besar, 42 Lektor Kepala, 108 Lektor, 21 Asisten Ahli dan Calon Dosen 13 orang.
d. Untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Tercatat tenaga kependidikan yang dimiliki UIN Salatiga tahun 2025 sebanyak 197 orang yang terdiri 69 PNS, 126 PPPK dan 2 Non PPPK Paruh Waktu.
e. Pada tahun 2025 ini UIN Salatiga mendapatkan tambahan tenaga kependidikan baik dari seleksi CPNS maupun perubahan status tenaga honorer menjadi PPPK. Seluruh tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan beragam, dengan Pendidikan paling rendah adalah Tingkat SMA.
f. Untuk meningkatkan layanan, peningkatan kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan ke jenjang S2 dan S3, tercatat sampai 2025, S2 berjumlah 27 orang dan S3 berjumlah 3 orang.

4. Kinerja Sarana dan Prasarana

Pada bagian ini akan disajikan data kinerja dalam aspek sarana dan prasarana, diantaranya perpustakaan, ketercukupan prasarana dan sarana penyelenggaraan Pendidikan. Berikut ini penjabaran dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIN salatiga:

a. Untuk meningkatkan kualitas mutu perpustakaan, judul buku maupun eksemplar yang tersedia di 5 tahun terakhir (2021 – 2025) selalu ditingkatkan. Tercatat pada tahun 2025 total jumlah judul buku yang dimiliki oleh perpustakaan adalah 42.123 dan sejumlah 83.511 eksemplar buku yang dimiliki Perpustakaan UIN Salatiga
b. Adanya kerjasama dengan 3 database jurnal elektronik yang berisi ribuan jurnal dan jutaan artikel untuk melayani kebutuhan pemustaka. Menurut data statistik jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan, terdapat 2.442 judul artikel dengan jumlah eksemplar sebanyak 3.689 buah.

c. Data ketercukupan prasarana penyelenggara pendidikan tinggi per tahun 2025 (ruang kelas, laboratorium, dan lain-lain) dalam kondisi sangat baik dan layak menunjang kegiatan perkuliahan.
d. Jumlah luas lahan UIN Salatiga sampai tahun 2025 ini adalah sebesar 317.446 M^2, sementara Adapun rencana total pengembangan sesuai izin lingkungan yang telah dilakukan oleh UIN Salatiga sampai saat ini adalah sebesar 470.000 M^2
e. Tahun 2025 merupakan tahun penyelesaian beberapa proyek pembangunan utama. Pembangunan gedung perkuliahan baru, laboratorium modern, dan sarana teknologi informasi (IT) yang mendukung pembelajaran daring dan hybrid telah rampung 100%. Peningkatan kualitas infrastruktur ini secara langsung meningkatkan kepuasan mahasiswa, yang tercermin dalam hasil survei kepuasan 38.

BAB III
EVALUASI PELAKSANAAN APBN TAHUN ANGGARAN 2025

A. **Pagu Alokasi Anggaran dan Penyesuaian Pagu Tahun 2025**

Total pagu alokasi anggaran UIN Salatiga tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan yang dialokasikan untuk percepatan program WCU. Walaupun terjadi beberapa kali penyesuaian pagu di tengah tahun anggaran karena adanya relokasi program prioritas Kementerian Agama, namun secara keseluruhan, alokasi anggaran berhasil diserap secara optimal.

Tabel 3.1. Pagu Awal Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1.	Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	190.226.594.000
2.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	50.646.000.000
	Total	**240.872.594.000**

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	**Rupiah Murni**	**81.754.817.000**
2	**BLU**	**79.173.777.000**
3	**P/HLN**	**-**
4	**HDN**	**-**
5	**SBSN**	**79.944.000.000**
	JUMLAH	**240.872.594.000**

Pelaksanaan anggaran TA 2025 dapat dicairkan setelah adanya revisi dari pusat langsung terkait automatic adjustment, maka bagian perencanaan dan keuangan melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu Revisi pelaksanaan anggaran TA 2025 ke 1 pada tanggal 02 Januari 2025.

Jumlahnya sesuai dengan pagu awal sesuai usulan dari UIN Salatiga (Tabel 3.1). Pelaksanaan anggaran TA 2025 mulai digunakan, dan dalam perjalanannya ditemukan penyesuaian-penyesuaian kegiatan yang bisa berakibat dengan perubahan jenis kegiatan maupun jumlah nominal keuangan, sehingga selama tahun 2024 dilakukan revisi pelaksanaan anggaran sampai 18 kali. Selama TA 2025 jenis revisi yang dilakukan, di antaranya:

- Revisi 1 disahkan 02 Januari 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 2 disahkan tanggal 07 Februari 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 3 disahkan tanggal 22 Februari 2025, Revisi Blokir Anggaran sesuai Keppres RI Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025
- Revisi 4 disahkan tanggal 18 Maret 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;;
- Revisi 5 disahkan 09 April 2025, Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya
- Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir).
- Revisi 6 disahkan 24 April 2025, Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA.
- Revisi 7 disahkan 10 Juni 2025, Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada Database RKA-KL/DIPA pada Kementerian Agama..
- Revisi 8 disahkan 25 juni 2025, Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran tetap dan Revisi Anggaran dalam hal administrasi. SBSN - Pergeseran Anggaran; Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya; Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)
- Revisi 9 disahkan 15 juli 2025, Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA;

- Revisi 10 disahkan 29 Juli 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 11 disahkan 25 Agustus 2025, Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya; Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)
- Revisi 12 disahkan 30 September 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 13 disahkan 13 Oktober 2025, Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA; Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK;
- Revisi 14 disahkan 10 November 2025 Revisi SBSN - Menambah/Mengurangi Pagu; Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya; Pergeseran Anggaran Antar Jenis Belanja;
- Revisi 15 disahkan 14 November 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 16 disahkan 06 Desember 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
- Revisi 17 disahkan 19 Desember 2025 Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya; Pemenuhan Belanja Operasional; Pergeseran Anggaran Antar-Unit Eselon I; Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)
- Revisi 18 disahkan 24 Desember 2025, Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan dalam rangka pemenuhan Pagu Minus Belanja Pegawai (Pemenuhan Uang Makan PNS dan Tunjangan Kinerja PPPK).

Revisi pertama disahkan tanggal 26 Januari 2024, Revisi KPA tentang Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada Data Base RKAK/L DIPA pada Kementerian Keuangan;

Tabel 3.2. Pagu Pelaksanaan Anggaran BLU Tahun Anggaran 2023 setelah revisi ke 14

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1.	Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing	154.350.194.000

	Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	
2.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	50.646.000.000
	Total	**204.996.194.000**

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	**Rupiah Murni**	**81.754.817.000**
2	**BLU**	**79.173.777.000**
3	**P/HLN**	**-**
4	**HDN**	**-**
5	**SBSN**	**44.067.600.000**
	JUMLAH	**204.996.194.000**

Tabel 3.3. Pagu Pelaksanaan Anggaran BLU Tahun Anggaran 2023 setelah revisi ke 18.

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1.	Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	154.350.194.000
2.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	59.597.329.000
	Total	**213.947.523.000**

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	**Rupiah Murni**	**90.706.146.000**
2	**BLU**	**79.173.777.000**

3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	44.067.600.000
	JUMLAH	213.947.523.000

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025

1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

Realisasi anggaran pada tahun 2025 didominasi oleh program peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian. Capaian output kegiatan rata-rata mencapai 98%, menunjukkan keberhasilan setiap unit kerja dalam merealisasikan program sesuai dengan perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAK/L)39. Efektivitas dalam pengeluaran keuangan dan pencapaian output menjadi prioritas, seiring dengan status BLU yang semakin matang 40.

NO	NAMA PROGRAM	NAMA KEGIATAN	NAMA OUTPUT	PAGU	REALISASI	TARG ET	REAL ISASI
1	12	2132	2132.BEI			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	BOPTN	8,890,687,000	8,055,339,242	1	1
2	12	2132	2132.BEJ.001			Orang	Orang
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	184,530,000	79,351,200	4	4
3	12	2132	2132.BEJ.008			Orang	Orang
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	49,000,000	22,400,000	4	4
4	12	2132	2132.BGC.001			Lembaga	Lembaga
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	56,822,634,000	38,037,301,594	1	1
5	12	2132	2132.CAA.002			Paket	Paket

NO	NAMA PROGRAM	NAMA KEGIATAN	NAMA OUTPUT	PAGU	REALISASI	TARG ET	REAL ISASI
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana PTKIN PNBP/BLU	4,844,263,000	4,109,581,570	1	1
6	12	2132	2132.CBJ.005			Unit	Unit
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	17,506,880,000	9,675,599,618	1	1
7	12	2132	2132.QEJ.007			Orang	Orang
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	21,984,600,000	21,984,600,000	400	400
8	12	2132	2132,RBJ.002			Unit	Unit
	Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN	44,067,600,000	43,612,168,116	1	1
9	12	2135	2135.EBA.994			Layanan	Layanan
	Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	59,597,329,000	58,898,211,145	1	1

a. 2132.BEI - Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 8,890,687,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 8,055,339,242,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa persentase serapan anggaran pada Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebesar 90,59%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 1 lembaga dan output telah tercapai. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam melalui pembiayaan operasional yang efisien.

b. 2132.BGC.001 - PTKIN yang Meningkat Kualitas Layanan Pendidikannya Melalui BLU

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 56,822,634,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 38,037,301,594,-. Sehingga persentase serapan anggaran sebesar 66,98%. Output ini direncanakan dalam 1 lembaga dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya kualitas layanan Pendidikan melalui PNBP. Persentase realisasi yang lebih rendah dari tahun sebelumnya

disebabkan oleh kendala pada pencapaian pendapatan, sehingga beberapa kegiatan dilakukan efisiensi dan beberapa batal dilaksanakan.

c. 2132.CAA.002 - Sarana PTKIN PNBP/BLU

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 4,844,263,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 4,109,581,570,-. Sehingga persentase serapan anggaran sebesar 84,83%. Output sarana PTKIN PNBP/BLU direncanakan dalam 1 paket dan dapat tercapai seluruhnya dengan persentase realisasi 100%.

d. 2132.CBJ.005 - Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 17,506,880,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 9,675,599,618,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa persentase serapan anggaran sebesar 55,27%. Alokasi realisasi anggaran tersebut terpusat pada proses pengadaan tanah dan pembangunan infrastruktur pendidikan tinggi keagamaan.

e. 2132.QEJ.007 - Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 21,984,600,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 21,984,600,000,-. Sehingga persentase serapan anggaran pada mahasiswa penerima KIP Kuliah adalah 100%. Realisasi ini menunjukkan seluruh dana bantuan pendidikan telah tersalurkan dengan sempurna kepada seluruh penerima manfaat.

f. 2132.BEJ.001 - Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 184,530,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 79,351,200,-. Persentase serapan anggaran pada output ini sebesar 42,99%. Realisasi yang lebih rendah dipengaruhi oleh adanya perubahan status beberapa dosen non-PNS yang masuk menjadi dosen PPPK, sehingga berkurang jumlah penerima tunjangan profesi.

g. 2132.BEJ.008 - Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 49,000,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 22,400,000,-. Persentase serapan anggaran sebesar 45,71%. Sama halnya dengan output tunjangan profesi, realisasi yang rendah disebabkan oleh perubahan status beberapa dosen non-PNS menjadi PPPK.

h. 2132.RBJ.002 - Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 44,067,600,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 43,612,168,116,-. Sehingga persentase serapan anggaran sebesar 98,97%. Output ini direncanakan dalam 1 unit dan dapat terealisasi seluruhnya dengan status tercapai 100%, menunjukkan program pembangunan infrastruktur berjalan dengan sangat baik.

i. 2135.EBA.994 - Layanan Perkantoran

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp 59,597,329,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 58,898,211,145,-. Persentase serapan anggaran pada Layanan perkantoran sebesar 98,82%. Output layanan yang ditargetkan selama 12 bulan dapat terealisasi seluruhnya, atau output tercapai 100%. Outcome yang diperoleh meningkatnya layanan perkantoran berupa gaji pegawai, tunjangan, dan operasional kantor tahun 2025.

Secara Keseluruhan total alokasi anggaran untuk semua program dan kegiatan sebesar Rp 258,948,923,000,- dengan realisasi total sebesar Rp 187,470,752,897,-. Hal ini menunjukkan tingkat penyerapan anggaran keseluruhan sebesar 86,80%. Capaian ini mencerminkan komitmen UIN Salatiga dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal efisiensi pendapatan dan penyesuaian kebutuhan operasional.

2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Secara umum, realisasi anggaran per program kegiatan menunjukkan tingkat penyerapan yang tinggi dan merata di seluruh program, terutama pada Program Peningkatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Program Peningkatan Reputasi Internasional.

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL UIN Salatiga dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Program/Kegiatan	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	154.350.194.000	125.576.341.340	81,36 %
Dukungan Manajemen	59.597.329.000	58.898.211.145	98,83 %

Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam			
Total	**213.947.523.000**	**184.474.552.485**	**86,22 %**

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2025 antara lain:

a) Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 154.350.194.000,- terealisasi sebesar Rp. 125.576.341.340,- atau persentasenya 81,36%.
b) Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan pagu anggaran Rp. 59.597.329.000,- terealisasi sebesar Rp. 58.898.211.145,- atau persentasenya 98,83%.

Pada akhir tahun realisasi pelaksanaan program UIN Salatiga yang terdiri Peningkatan Akses, Mutu, Relevensi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam diperoleh **86,22** %.

BAB IV
EVALUASI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025

Capaian kinerja UIN Salatiga tahun 2025 merupakan realisasi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Analisis capaian kinerja menunjukkan hasil yang melebihi ekspektasi di banyak indikator, memperkuat posisi UIN Salatiga dalam peta pendidikan tinggi Islam.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan UIN Salatiga tahun 2025 – 2029 maka dirumuskan ke dalam perjanjian kinerja UIN Salatiga. Perjanjian kinerja UIN Salatiga tahun 2025 ini disesuaikan dan direview setiap tahun dengan sasaran strategis yang telah dirumuskan dalam renstra UIN Salatiga. Kemudian perjanjian kinerja ini ditandatangani antara Rektor UIN Salatiga dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama sebagai atasan langsung Rektor UIN Salatiga seperti tampak pada Tabel 4.1. Perjanjian kinerja UIN Salatiga tahun 2024 kemudian digunakan sebagai indikator utama bagi pejabat di bawah rektor dan masing-masing dijabarkan menjadi perjanjian kinerja terhadap rektor, sebagaimana terinci pada Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Perjanjian Kinerja UIN Salatiga Tahun 2025

No	KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	Persen	0,06%	0,1%
2	SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Islam	Nilai	355	360
3	SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	47%	58%
4	SP.4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5,5	10

No	KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	SP.5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	20%	40%
6	SP.6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	Nilai	NA	75
7	SP.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	NA	NA
8	SP.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	68	71

A. Capaian Indikator Sasaran Kinerja pada Perjanjian Kinerja

Capaian kinerja UIN Salatiga tahun 2025 merupakan realisasi target dari Perjanjian Kinerja UIN Salatiga tahun 2025 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2025 dengan Tahun 2024, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Selanjutnya pada capaian kinerja UIN Salatiga tahun 2025 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025	Persentase pencapaian tahun 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	Persen	0,06%	0,1%	0,09%	110%
2	SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Islam	Nilai	355	360	373	104%
3	SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	47%	58%	58,08%	100%
4	SP.4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5,5	10	10	100%
5	SP.5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	20%	40%	90,29%	120%
6	SP.6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	Nilai	N/A	75	75	100%

No	KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025	Persentase pencapaian tahun 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan						
7	SP.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	N/A	0	-
8	SP.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	68	71	59.40	116%

Beberapa indikator kinerja UIN Salatiga tahun 2025 belum mencapai target, yang secara umum berkaitan dengan keterbatasan daya tarik, sistem dukungan, dan integrasi pengelolaan kinerja lintas unit.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024

KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	Persen	0,06%	0,1%	0,09%	Meningkat
SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Islam	Nilai	355	360	373	Meningkat

KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	47%	58%	58,08%	Meningkat
SP.4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5,5	10	10	Meningkat
SP.5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	20%	40%	90,29%	Meningkat
SP.6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	Nilai	N/A	75	75	Meningkat
SP.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	N/A	N/A	Belum ada target
SP.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	68	71	59.40	di bawah target

3. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SP.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly	Persen	0,06%	0,1%	0,09%	Target Tidak Tercapai
SP.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Islam	Nilai	355	360	373	Melebihi Target
SP.3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	47%	58%	58,08%	Melebihi Target
SP.4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5,5	10	10	Tercapai
SP.5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Persen	20%	40%	90,29%	Melebihi Target
SP.6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	Nilai	N/A	75	75	Tercapai

KODE	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SP.7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	N/A	-	Belum ada target
SP.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	68	71	59.40	Belum mencapai target

B. Nilai Kinerja Anggaran

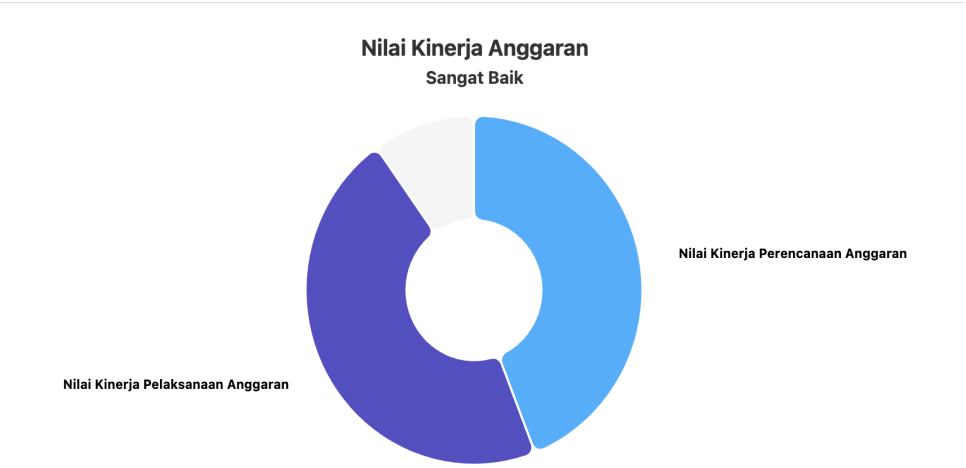
SMART DJA (sering disebut SMART Kemenkeu/Monev Kemenkeu) merupakan aplikasi yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, dengan fokus utama pada penilaian kinerja anggaran setiap satuan kerja. Sistem ini adalah implementasi dari kewajiban monitoring dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam PP 90/2011 tentang Penyusunan RKA-K/L dan peraturan Menteri Keuangan terkait monev kinerja anggaran. Aplikasi ini menghimpun data dari berbagai sistem keuangan negara (seperti SAKTI dan OM-SPAN) dan mengolahnya menjadi nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atau nilai kinerja anggaran satker. Dengan demikian, SMART DJA berfungsi sebagai platform terpadu untuk melihat hubungan antara penyerapan anggaran dan capaian kinerja (output/outcome) program.

Evaluasi kinerja anggaran setiap PTKIN dapat dilihat pada aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Keuangan, dalam aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART). Nilai Kinerja Anggaran Melalui E-SMART DJA Kemenkeu terdiri dari Realisasi Volume RO, Capaian Sasaran Program, Capaian Output Program, Penyerapan Anggaran. Secara terinci nilai kinerja keuangan UIN Salatiga TA 2025 seperti pada Tabel dan Gambar berikut ini.

Tabel 1.1

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	025.04.423642	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA	88,18	92,17	90,18

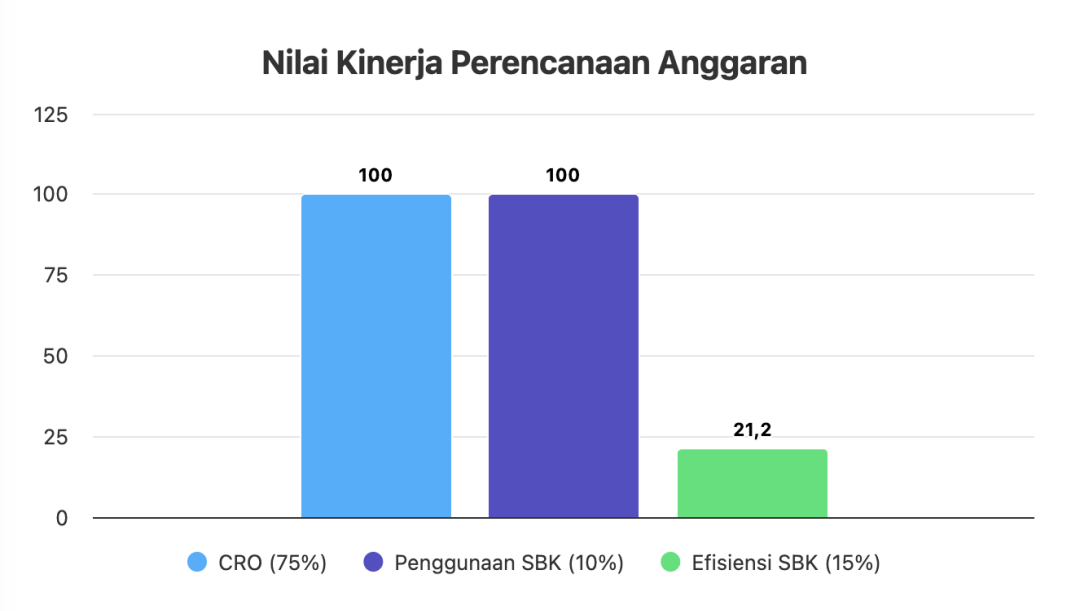
Gambar 1.1



Tabel 1.2

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	025.04.423642	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA	88,18	100,00	100,00	21,20

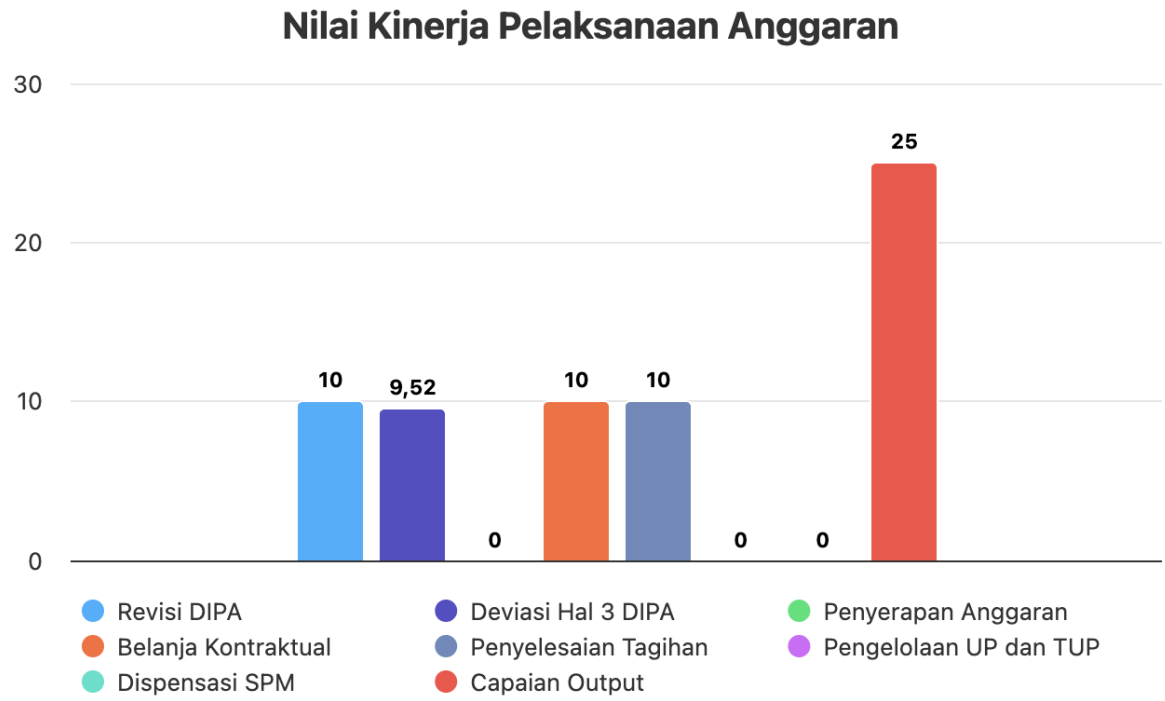
Gambar 1.2



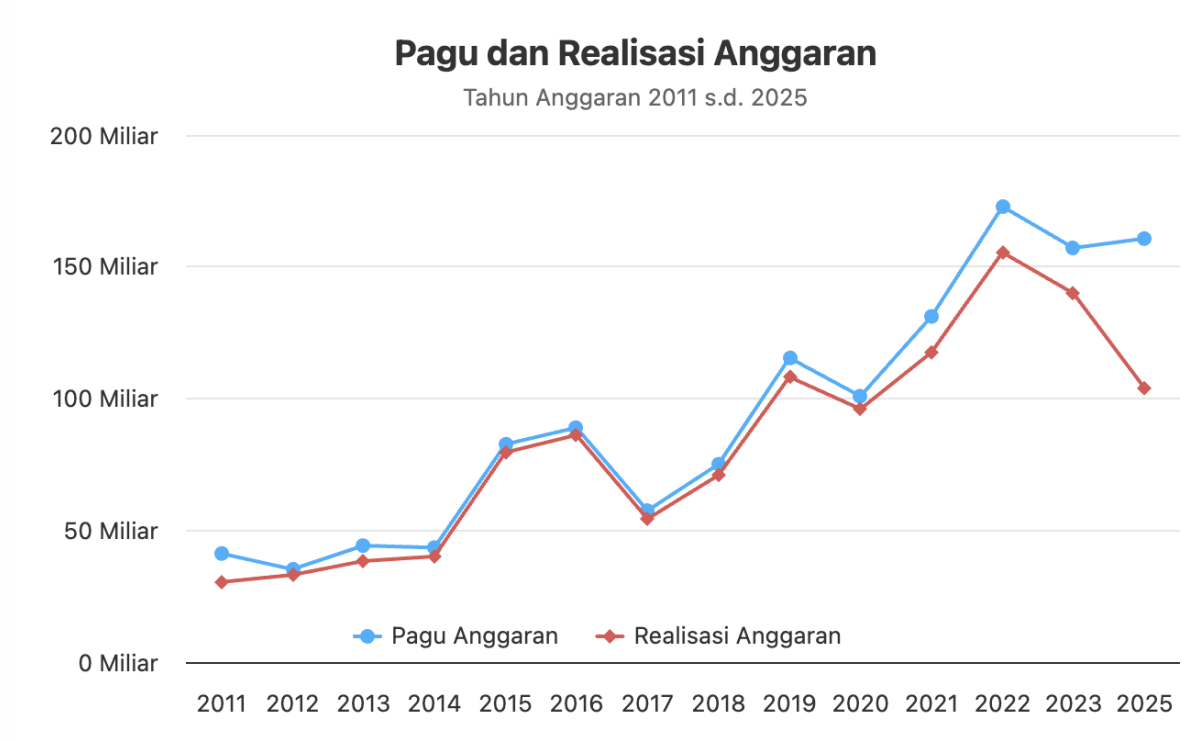
Tabel 1.3

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	134	025	423642	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA	Nilai	100,00	63,44	84,22	100,00	100,00	0,00	100,00	64,52	70%	0.00	92.17
						Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
						Nilai Akhir	10,00	9,52	0,00	10,00	10,00	0,00	25,00				
						Nilai Aspek	81.72		100.00				100.00				

Gambar 1.3.



Gambar 1.4



BAB V

KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Secara umum, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan target tahun 2025 pada sebagian besar indikator sasaran program dan kegiatan. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja organisasi, baik dari aspek partisipasi, mutu pendidikan tinggi, tata kelola, maupun daya saing institusi.

Tabel perbandingan target dengan capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum program pendidikan tinggi keagamaan Islam mampu mencapai bahkan melampaui sebagian besar target yang telah ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa sasaran yang belum terpenuhi secara optimal. Hal ini menggambarkan kinerja kelembagaan yang progresif, sekaligus menegaskan adanya area-area strategis yang memerlukan penguatan lebih lanjut dalam perencanaan dan implementasi program pada periode berikutnya. Pada sasaran program SP.1, yaitu meningkatnya partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi, indikator persentase peningkatan jumlah mahasiswa PTK/Ma'had Aly belum mencapai target yang direncanakan. Target tahun 2025 ditetapkan sebesar 0,1 persen, sedangkan capaian kinerja hanya mencapai 0,09 persen sehingga dikategorikan "target tidak tercapai". Meskipun selisihnya relatif kecil, kondisi ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan partisipasi mahasiswa perlu dievaluasi, baik dari sisi promosi, perluasan akses, maupun penguatan daya tarik program studi, agar pertumbuhan jumlah mahasiswa dapat lebih sesuai dengan proyeksi kebijakan.

Sebaliknya, SP.2 yang berfokus pada meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu menunjukkan kinerja yang sangat baik. Nilai akreditasi PTK Islam pada tahun 2025 mencapai 373, melampaui target yang ditetapkan sebesar 360. Kategori "melebihi target" pada indikator ini mencerminkan keberhasilan upaya peningkatan mutu melalui penguatan sistem penjaminan mutu internal, pemenuhan standar akreditasi, serta peningkatan kapasitas manajemen akademik dan nonakademik. Capaian ini menjadi sinyal positif bahwa PTK Islam tidak hanya mampu menjaga kualitas, tetapi juga meningkatkan posisinya secara signifikan dalam hal pengakuan mutu kelembagaan.

Sasaran SP.3 terkait peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan juga menunjukkan kinerja yang melampaui target. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi mencapai 58,08 persen, sedikit di atas target 58 persen. Walaupun selisihnya tidak terlalu besar, status "melebihi target" ini

menandakan keberlanjutan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, baik melalui program sertifikasi, pelatihan, maupun berbagai kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Peningkatan kapasitas SDM ini diharapkan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik di lingkungan PTK Islam.

Pada SP.4, yang mengukur daya saing lulusan melalui rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, capaian tahun 2025 berada tepat pada target yang telah ditetapkan, yaitu 10 bulan. Dengan demikian, indikator ini dikategorikan “tercapai”. Secara administratif, target telah berhasil diraih, namun secara substantif masa tunggu 10 bulan perlu menjadi perhatian, karena durasi tersebut tergolong cukup panjang bagi lulusan pendidikan tinggi. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi link and match dengan dunia kerja, peningkatan layanan bimbingan karier, magang, serta pengembangan kewirausahaan agar masa transisi lulusan menuju dunia kerja dapat dipersingkat. Sasaran SP.5 memperlihatkan capaian yang sangat impresif dalam hal relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis. Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam mencapai 90,29 persen, jauh melampaui target 40 persen. Kategori “melebihi target” pada indikator ini mencerminkan bahwa institusi mampu memanfaatkan peluang kolaborasi secara optimal dengan berbagai mitra, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Lompatan ini menegaskan bahwa kemitraan telah menjadi instrumen utama dalam pengembangan mutu tridharma, inovasi program, dan perluasan jejaring kelembagaan.

Pada SP.6, fokus diarahkan pada meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan, yang diukur melalui indeks keagamaan mahasiswa Islam. Meskipun belum terdapat baseline tahun 2024 (NA), target indeks keagamaan tahun 2025 ditetapkan pada angka 75 dan berhasil tercapai tepat pada nilai tersebut. Keterangan “tercapai” menunjukkan bahwa upaya pembinaan keagamaan dan moderasi beragama di lingkungan kampus telah menghasilkan capaian sesuai ekspektasi awal. Indeks ini sekaligus menjadi pijakan awal untuk pemantauan longitudinal kualitas karakter keagamaan mahasiswa pada tahun-tahun berikutnya.

Berbeda dengan sasaran lainnya, SP.7 yang mengukur meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan melalui peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs belum memiliki target maupun capaian (semuanya NA) untuk tahun 2025. Keterangan “belum ada target” mengindikasikan bahwa pengukuran berbasis pemeringkatan internasional masih berada pada tahap konseptual atau persiapan. Kondisi ini membuka ruang bagi perumusan strategi dan indikator yang lebih operasional untuk mendorong PTK Islam masuk dan berdaya

saing dalam pemeringkatan global yang mengacu pada capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sasaran SP.8 mengenai peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, yang diukur dengan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), belum dapat dievaluasi sepenuhnya pada tahun 2025 karena nilai SAKIP masih NA dengan keterangan “belum ada penilaian”. Meskipun target telah ditetapkan naik dari 68 menjadi 71, absennya nilai penilaian menandakan bahwa proses evaluasi eksternal masih berlangsung atau belum dipublikasikan pada saat laporan disusun. Hal ini menegaskan pentingnya sinkronisasi waktu pelaporan internal dengan jadwal penilaian eksternal, agar gambaran kinerja tata kelola dapat disajikan secara lebih komprehensif dan akurat.

Secara keseluruhan, pola capaian kinerja 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja telah tercapai atau bahkan terlampaui, khususnya pada dimensi mutu kelembagaan, kompetensi SDM, kemitraan strategis, dan pembinaan karakter keagamaan mahasiswa. Namun, terdapat pula beberapa catatan penting: masih adanya target yang belum tercapai dalam peningkatan partisipasi mahasiswa, belum terdefinisinya target untuk pemeringkatan internasional berbasis SDGs, serta belum tersedianya nilai SAKIP tahun berjalan. Temuan ini menegaskan bahwa selain sebagai alat pertanggungjawaban, laporan capaian kinerja juga berfungsi sebagai basis refleksi dan perencanaan strategis untuk memperkuat keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan tinggi keagamaan Islam di masa mendatang.

A. Faktor Pendukung Kinerja

Analisis tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2025 didukung oleh kombinasi faktor kebijakan, penguatan kapasitas internal, dan perluasan jejaring eksternal yang saling menguatkan. Peningkatan hampir di seluruh indikator dibandingkan baseline 2024, serta pencapaian yang umumnya mencapai atau melampaui target 2025, mengindikasikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan program, dan pemantauan kinerja berjalan relatif konsisten. Khususnya pada aspek mutu kelembagaan, kompetensi SDM, kemitraan strategis, dan pembinaan karakter keagamaan mahasiswa, pola kinerja yang positif ini tidak bisa dilepaskan dari adanya arah kebijakan yang jelas serta dukungan sumber daya yang memadai.

1. **Penguatan sistem penjaminan mutu internal, perbaikan tata kelola akademik, serta kepatuhan terhadap standar akreditasi eksternal.**

Peningkatan ini kemungkinan didukung oleh penyusunan dokumen mutu yang lebih sistematis, pelaksanaan audit mutu internal, serta pemenuhan kelengkapan sarana-prasarana dan kualifikasi dosen yang disyaratkan oleh lembaga akreditasi. Sinergi antara unit penjaminan mutu, pimpinan, dan program studi menjadi faktor struktural yang mempercepat perbaikan nilai akreditasi, sehingga indikator ini tidak hanya meningkat dibanding 2024, tetapi juga mampu melampaui target tahun 2025. Faktor pendukung yang serupa tampak pada sasaran peningkatan kualitas SDM (SP.3), di mana persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikasi peningkatan kompetensi naik dari 47 persen menjadi 58,08 persen, sedikit di atas target 58 persen. Hal ini mengisyaratkan bahwa terdapat kebijakan dan program yang secara aktif mendorong partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional lainnya. Dukungan anggaran pelatihan, ketersediaan program sertifikasi, serta mekanisme insentif non finansial (misalnya pengakuan dalam bentuk angka kredit, peluang promosi, atau penilaian kinerja) menjadi faktor penting yang memperkuat motivasi individu maupun unit kerja untuk terlibat dalam peningkatan kompetensi.

2. **Kuatnya orientasi eksternal dan kemampuan institusi membangun jejaring.**

   Faktor pendukung utama di sini adalah adanya strategi kelembagaan yang menempatkan kerja sama sebagai instrumen kunci peningkatan mutu, misalnya melalui MoU dengan perguruan tinggi lain, lembaga riset, dunia usaha dan industri, maupun lembaga pemerintah dan nonpemerintah. Penguatan unit atau pusat yang menangani kerja sama, fleksibilitas dalam merespon peluang kolaborasi, serta adanya program konkret yang lahir dari kerja sama (bukan sekadar penandatanganan dokumen) turut menjelaskan mengapa indikator ini melonjak jauh di atas target dan baseline.

3. **Faktor pendukung dari sisi program pembinaan kemahasiswaan dan kurikulum keagamaan.**

   Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa kampus telah menjalankan beragam kegiatan yang berorientasi pada penguatan karakter keagamaan yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai kebangsaan, baik melalui mata kuliah keagamaan, kegiatan organisasi mahasiswa, maupun program pembinaan moderasi beragama. Selain itu, tersedianya instrumen pengukuran indeks keagamaan itu sendiri menjadi faktor teknis penting, karena memungkinkan pemantauan yang lebih terarah dan berbasis data terhadap kualitas karakter keagamaan mahasiswa

Secara keseluruhan, faktor pendukung utama capaian kinerja kedua tabel dapat dirangkum dalam tiga klaster: pertama, penguatan mutu internal (penjaminan mutu, peningkatan kompetensi SDM, tata kelola); kedua, perluasan dan pemanfaatan kemitraan eksternal secara strategis; ketiga, pengembangan instrumen pengukuran dan pembinaan karakter keagamaan mahasiswa yang terstruktur. Di sisi lain, masih adanya target yang belum tercapai dan indikator yang belum terukur sepenuhnya menggambarkan bahwa faktor pendukung pada area akses mahasiswa, pemeringkatan internasional, dan akuntabilitas kinerja masih perlu diperkuat melalui perencanaan yang lebih tajam, alokasi sumber daya yang memadai, serta koordinasi yang lebih efektif lintas unit dan pemangku kepentingan.

B. Faktor Penghambat Kinerja

Analisis faktor penghambat kinerja dari indikator-indikator capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa, meskipun sebagian besar sasaran program telah tercapai atau bahkan melampaui target, masih terdapat beberapa aspek struktural dan teknis yang membatasi optimalisasi kinerja. Hambatan ini tampak paling jelas pada indikator yang secara eksplisit dikategorikan “target tidak tercapai” maupun yang belum memiliki target dan nilai penilaian (NA), tetapi juga tersirat pada indikator yang secara administratif “tercapai” namun secara substansial masih menyimpan tantangan.

1. **Daya saing yang ketat dengan perguruan tinggi lain**

   Keterbatasan kapasitas daya tampung atau program studi yang kurang variatif, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga calon mahasiswa atau perubahan preferensi terhadap jenis perguruan tinggi. Selain itu, strategi promosi, sosialisasi, dan penguatan citra lembaga yang belum sepenuhnya optimal juga dapat menjadi faktor yang menahan laju peningkatan partisipasi sehingga capaian tidak sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

2. **Ketidaksesuaian (mismatch) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industry**

   Terbatasnya jaringan kerja sama yang spesifik pada penempatan kerja, serta belum optimalnya layanan pusat karier dan pembinaan soft skills. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan dinamika pasar kerja nasional juga berpotensi memperpanjang masa tunggu, sehingga indikator ini menandakan bahwa upaya penguatan link and match dengan dunia kerja masih perlu ditingkatkan.

3. **Belum terbangunnya sistem perencanaan yang mengintegrasikan indikator SDGs ke dalam program tridarma.**

   Keterbatasan kapasitas unit yang menangani internasionalisasi dan pemeringkatan, serta minimnya data dan dokumentasi yang sesuai dengan kriteria lembaga pemeringkat global. Di sisi lain, belum adanya budaya lembaga yang berorientasi pada pengukuran kinerja internasional juga dapat menyebabkan pemeringkatan ini belum menjadi prioritas strategis, sehingga belum diformulasikan target yang jelas dan terukur.

4. **Adanya potensi kendala dalam hal kesiapan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja,**

   Koordinasi antar unit dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), serta pemahaman dan kepatuhan terhadap siklus manajemen kinerja berbasis SAKIP. Keterlambatan penilaian atau ketidaksinkronan jadwal antara lembaga penilai dan instansi juga menjadi faktor yang menghambat penyajian data kinerja yang lengkap dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, faktor penghambat kinerja yang tercermin dalam tabel dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Pertama, hambatan eksternal yang terkait dengan dinamika pasar kerja, preferensi calon mahasiswa, dan persaingan antar perguruan tinggi sehingga mempengaruhi partisipasi mahasiswa dan masa tunggu lulusan. Kedua, hambatan internal kelembagaan yang berkaitan dengan perencanaan dan penetapan target, terutama pada indikator yang belum memiliki target atau nilai penilaian (SP.7 dan SP.8), yang menunjukkan perlunya penguatan sistem manajemen kinerja, dokumentasi, dan koordinasi. Ketiga, hambatan teknis-operasional seperti optimalisasi strategi promosi, layanan karier, serta penguatan unit-unit pendukung pemeringkatan dan akuntabilitas kinerja. Mengatasi hambatan-hambatan ini menjadi agenda kunci agar pada periode berikutnya capaian kinerja tidak hanya memenuhi target secara administratif, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas yang lebih substansial dan berkelanjutan.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. **Penguatan kebijakan peningkatan partisipasi pendidikan tinggi yang inklusif**

   Dilakukan penguatan kebijakan afirmatif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa berkebutuhan khusus yang ada di lingkungan UIN Salatiga melalui penyediaan sarana dan prasarana yang ramah disabilitas, peningkatan layanan pendampingan akademik, serta sosialisasi kebijakan pendidikan inklusif kepada seluruh PTK.

2. **Akselerasi sertifikasi kompetensi lulusan**
   Dilakukan perluasan kerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi bereputasi, integrasi program sertifikasi ke dalam kurikulum, serta fasilitasi pembiayaan sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir guna meningkatkan daya saing lulusan UIN Salatiga.
3. **Peningkatan relevansi lulusan dengan dunia kerja**
   Diperkuat sinergi dengan dunia usaha dan dunia industri melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, peningkatan program magang, tracer study yang lebih komprehensif, serta penguatan kewirausahaan mahasiswa.
4. **Penguatan sistem akuntabilitas kinerja dan pengendalian internal**
   Dilakukan penyempurnaan perencanaan dan pengukuran kinerja berbasis cascading indikator, peningkatan kualitas pelaporan kinerja, serta percepatan penilaian dan implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara menyeluruh.
5. **Pemerataan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia**
   Dilaksanakan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan bagi seluruh Civitas Akademika UIN Salatiga, baik dosen maupun pegawai dengan capaian kinerja yang masih rendah, khususnya dalam penerapan sistem penjaminan mutu, pengelolaan kelembagaan, serta peningkatan kualitas akademik.
6. **Penguatan pemanfaatan teknologi dan integrasi data**

   Dilanjutkan pengembangan dan integrasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), statistik sektoral, dan kebijakan Satu Data Indonesia untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan andal.

D. Rekomendasi Peningkatan Kinerja Tahun 2026

1. **Meningkatkan fokus pada indikator yang belum mencapai target**

   Indikator dengan capaian rendah atau stagnan pada Tahun 2025 perlu menjadi prioritas utama dalam perencanaan program dan alokasi anggaran Tahun 2026.
2. **Memperkuat kolaborasi lintas pemangku kepentingan**
   Diperlukan peningkatan kolaborasi antara pemerintah, Lembaga, dunia usaha, dunia industri, serta masyarakat dalam rangka meningkatkan relevansi dan keberlanjutan program pendidikan tinggi.
3. **Optimalisasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja**
   Perlu dilakukan penyelarasan yang lebih kuat antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program agar setiap kegiatan memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian indikator kinerja.

4. **Penguatan budaya kinerja dan akuntabilitas**

   Didorong internalisasi budaya kinerja melalui peningkatan pemahaman SAKIP, monitoring dan evaluasi berkala, serta pemberian apresiasi terhadap unit kerja dan individu berprestasi.

5. **Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi**

   Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara lebih sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan capaian target serta mengidentifikasi hambatan sejak dini.

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi ini diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2026. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan terukur, diharapkan capaian kinerja instansi dapat meningkat secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi dan tata kelola organisasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja dilakukan melalui analisis perbandingan antara capaian kinerja Tahun 2025 dengan baseline Tahun 2024 serta target kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum, **kinerja instansi pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif dan progresif**. Sebagian besar indikator kinerja mengalami peningkatan dibandingkan dengan baseline Tahun 2024, bahkan beberapa indikator berhasil melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada aspek penguatan tata kelola kelembagaan, penerapan sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kerja sama, serta pemanfaatan teknologi informasi dan transformasi digital.

Pada sasaran peningkatan partisipasi pendidikan tinggi, capaian peningkatan jumlah mahasiswa menunjukkan tren yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, partisipasi mahasiswa berkebutuhan khusus masih belum optimal dan memerlukan perhatian serta kebijakan afirmatif yang lebih terarah. Pada sasaran peningkatan mutu pendidikan tinggi, penerapan sistem penjaminan mutu, standar manajemen kelembagaan, serta peningkatan akreditasi program studi menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini mencerminkan komitmen institusi dan PTK dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Pada aspek pengembangan sumber daya manusia, capaian sertifikasi pendidik dan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan signifikan. Sementara itu, kualitas lulusan yang diukur melalui serapan di dunia kerja mengalami peningkatan yang relatif terbatas, sehingga masih memerlukan penguatan keterkaitan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Dari sisi tata kelola dan akuntabilitas, instansi berhasil mempertahankan Opini Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) serta meningkatkan nilai kinerja anggaran. Namun demikian, nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) masih memerlukan penguatan agar mampu mendukung peningkatan kinerja secara lebih optimal. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa **pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 telah berjalan cukup efektif**, namun masih terdapat beberapa indikator yang

memerlukan perhatian dan perbaikan pada periode berikutnya. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut dan rekomendasi yang telah dirumuskan diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan kinerja pada Tahun 2026, sehingga pencapaian sasaran strategis dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Untuk menyusun Laporan Evaluasi Kinerja Program dan Keuangan di masa mendatang, UIN Salatiga harus terus berpedoman pada perencanaan yang terintegrasi (RENSTRA, PERKIN, dan RKAKL).

1. **Fokus Renstra 2025-2029:** UIN Salatiga perlu segera merampungkan dan menyosialisasikan Rencana Strategis (Renstra) periode berikutnya (**2025-2029**) untuk memantapkan peta jalan menuju status *World-Class University*.
2. **Akselerasi Internasionalisasi:** UIN Salatiga perlu memperluas dan mengimplementasikan tindak lanjut dari kerja sama internasional, khususnya dalam program *joint degree*, pertukaran dosen/mahasiswa, dan publikasi bersama.
3. **Penguatan Digitalisasi:** Mempercepat implementasi sistem digital terintegrasi untuk mendukung tata kelola yang semakin efisien dan transparan.

Salatiga, 5 Februari 2026

REKTOR,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

ZAKIYUDDIN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SALATIGA